

Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan  
Tahun 2014

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LAKIP



22/02/15

## KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Lingkungan Hidup Balikpapan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2014.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja juga merupakan salah satu wujud implementasi *good governance* dan adanya tanggung jawab instansi untuk melaporkan capaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2014.

Laporan ini diharapkan dapat mendorong transparansi kegiatan Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan kepada pemberi mandat dan *stakeholder*.

Kiranya Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan penilaian/evaluasi kinerja Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kota Balikpapan serta bermanfaat untuk dijadikan masukan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

Balikpapan, Februari 2015

KEPALA BADAN LINGKUNGAN HIDUP  
KOTA BALIKPAPAN



**SURYANTO**

Pembina Utama Madya

Nip. 19601101 198501 1 003

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Landasan Hukum.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Data Organisasi.....	3
D. Sistematika Penulisan.....	4
<b>BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis.....	5
1. Visi dan Misi.....	6
2. Tujuan dan Sasaran.....	7
3. Indikator Kinerja Utama.....	8
B. Perjanjian Kinerja.....	11
1. Program.....	11
2. Kegiatan.....	11
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	23
B. Realisasi Anggaran.....	48
C. Capaian Prestasi dan Penghargaan.....	51
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
Lampiran	
1. Perjanjian Kinerja 2014	
2. Pengukuran Kinerja 2014	

**A. LANDASAN HUKUM**

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Sebagai acuan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dengan pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

## Laporan Kinerja 2014

9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Kota Balikpapan;
12. Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.

### B. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

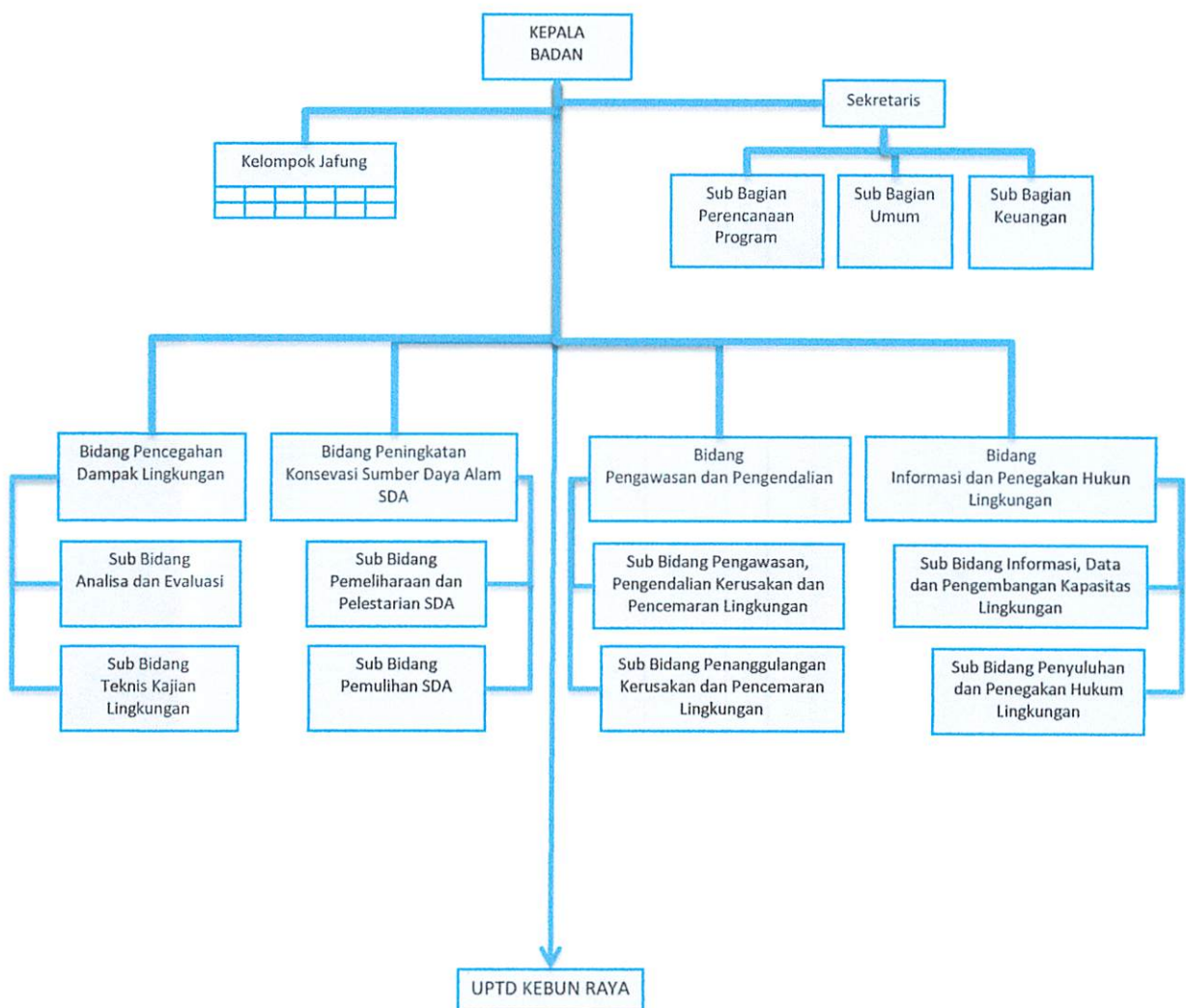
1. Bentuk Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas fungsi, amanah, tanggung jawab ( Responsibility ) kepada yang berhak meminta tanggung jawab atau pihak yang memberikan tanggung jawab lebih cepat, lebih tepat dan lebih professional
2. Akuntabilitas merupakan salah satu ciri/karakteristik dari Good Governance.
3. Prasyarat bagi Pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dalam bernegara.
4. Merupakan salah satu strategi dan upaya berkesinambungan bagi instansi pemerintah meningkatkan kinerjanya.
5. Merupakan paradigm baru pemerintah yang merubah paradigma manajemen pemerintahan pola lama ( Old Public Management ) dari



pendekatan pada rule government ke new public management atau global public management dengan good governance.

### C. DATA ORGANISASI

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat, Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan ditunjang dengan struktur organisasi sebagai berikut :



#### D. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Kinerja Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan disusun dengan Sistematika sebagai berikut :

1. **Bab I Pendahuluan**, pada bagian ini memuat tentang landasan umum, maksud dan tujuan, Data Organisasi, Sistematika Penulisan
2. **Bab II Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja**, yang menyajikan visi dan misi BLH, tujuan dan sasaran, strategis dan kebijakan, indikator kinerja utama, keselarasan penecanaan dan penetapan kinerja tahun 2014.
3. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, yang menguraikan tentang pengungkapan akuntabilitas kinerja dan pengungkapan akuntabilitas keuangan Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan dan Capaian Prestasi dan Penghargaan
4. **Bab IV Penutup**, yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

---

### A. RENCANA STRATEGIS

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah telah mengamanatkan bahwa setiap daerah diwajibkan untuk menyusun Rencana Pembangunan Daerah Jangka Panjang (RPDJP) untuk 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk 5 tahun, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk 1 tahun.

RPJMD adalah dokumen perencanaan hasil dari proses pemikiran strategis pembangunan daerah dalam jangka waktu 5 tahun.

Kualitas dokumen tersebut sangat ditentukan oleh seberapa jauh RPJMD dapat mengemukakan secara sistematis proses pemikiran strategis pembangunan daerah. Perencanaan strategis erat kaitannya dengan proses menetapkan kemana daerah akan diarahkan pengembangannya dan apa yang hendak dicapai dalam lima tahun mendatang. Untuk menjalankan dan menerapkan rencana strategis pembangunan jangka waktu 5 tahun, dibutuhkan penjabaran rencana strategis menjadi rencana tahunan yang bersifat rinci dan operasional, yakni dokumen RKPD. Keberadaan RKPD mempunyai peranan sangat strategis, karena menjembatani antara kepentingan perencanaan strategis RPJMD dengan penganggaran tahunan, yaitu penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dokumen RKPD juga menjadi pedoman untuk penyusunan Rencana Kerja SKPD (Renja SKPD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA), Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS), Rencana Kegiatan dan Anggaran SKPD (RKA-SKPD).



## A.1. VISI DAN MISI

Sesuai dengan RPJMD Kota Balikpapan, lingkungan hidup masuk dalam misi yang ke 8 (delapan) yaitu : MEMPERKUAT DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP DAN MENGEMBANGKAN PARIWISATA SERTA MELESTARIKAN KERAGAMAN BUDAYA DAN KEGOTONGROYONGAN. Begitu juga sesuai dengan visi Kota Balikpapan yaitu “ Mewujudkan Kota Balikpapan Sebagai Kota Layak Huni Menuju Madinatul Iman” . Kota Balikpapan sebagai kota Nyaman Huni ( Livable city ) adalah suatu kondisi lingkungan dan suasana kota yang nyaman sebagai tempat tinggal dan sebagai tempat untuk beraktivitas yang dilihat dari berbagai aspek baik aspek fisik ( fasilitas perkotaan, prasarana, tata ruang, dll ) maupun aspek non – fisik ( hubungan sosial, aktivitas ekonomi dll ).

Dengan berpatokan pada visi kota dan misi yang diemban Badan Lingkungan Hidup, maka ditetapkanlah Visi Badan lingkungan Kota Balikpapan sebagai berikut :

**“Terwujudnya Badan Lingkungan Hidup Dalam Membangun Keseimbangan Pembangunan Ekonomi dan Lingkungan Hidup Secara Berkelanjutan dalam Bingkai Madinatul Iman”.**

Visi tersebut di atas mengandung beberapa makna sebagai berikut :

1. Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan adalah bagian dari lembaga teknis daerah yang melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan.
2. Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

3. Kestinambungan Pembangunan ekonomi dan Lingkungan Hidup adalah Pembangunan ekonomi yang memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan.
4. Madinatul iman, melaksanakan dan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, serta saling menghormati antara sesama warga.

Untuk mewujudkan visi sebagaimana digariskan di atas kiranya perlu menetapkan *misi* yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Sumber Daya Manusia
- 2) Peningkatan Pelayanan Masyarakat
- 3) Optimalisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 4) Peningkatan Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan Hidup
- 5) Peningkatan Penegakan Hukum Lingkungan

### A.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang dimaksud pada rencana strategi yang telah direview adalah :

- a. Meningkatkan kualitas dan kinerja aparatur pemerintah dalam penyelenggaraan Administrasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- b. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Penegakan Hukum Lingkungan
- c. Mewujudkan Pelestarian Lingkungan, dan pengembangan Kawasan Hutan, dan Ruang Terbuka Hijau

Sasaran yang dimaksud pada rencana strategi yang telah direview adalah :

- a. Aparatur Pemerintah dalam penyelenggaraan Administrasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- b. Meningkatnya upaya pelestarian Lingkungan hidup
- c. Mewujudkan Pengelolaan, Peningkatan Pelestarian dan Pengembangan Kawasan hutan, lahan dan DAS

- d. Mewujudkan Pembangunan dan Pengelolaan Kebun raya Balikpapan dan Hutan kota.

### A.3. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan merupakan tolok ukur pencapaian tugas-tugas pokok (*core business*) BLH Kota Balikpapan dalam bidang lingkungan hidup. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini didasarkan pada rencana pembangunan jangka menengah daerah Pemerintah Kota Balikpapan dan Rencana Strategi Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2011 – 2016, dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang diemban BLH Kota Balikpapan ini adalah sejalan dengan program pembangunan kota pada sektor lingkungan hidup.

Secara lebih terinci Indikator Kinerja Utama BLH Kota Balikpapan tahun 2014 disajikan di bawah ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sumber Data
1	2	3
<b>Aparatur Pemerintah dalam Penyelenggaraan Administrasi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya rapat koordinasi lingkungan hidup regional</li> <li>- Terlaksananya Workshop Pengelolaan Mangrove Tingkat ASEAN</li> <li>- Terwujudnya stasiun monitoring udara yang beroperasi dengan kondisi baik</li> <li>- Meningkatnya jumlah SDM yang memahami pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Balikpapan</li> </ul>	BADAN LINGKUNGAN HIDUP
<b>Meningkatnya Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terciptanya Penyebaran Informasi Kebijakan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</li> <li>- Peran aktif masyarakat dan pendidikan dalam pengelolaan lingkungan hidup</li> <li>- Frekuensi penyuluhan LH kepada masyarakat</li> <li>- Presentase Peningkatan Kualitas Lingkungan</li> </ul>	BADAN LINGKUNGAN HIDUP

### Hidup Kota Balikpapan

- Publikasi Media tentang kota Bersih, hijau dan sehat
- Terlaksananya deklarasi Balikpapan bebas sampah dan seminar pengelolaan 3 R
- Terdokumentasinya data dalam buku data (Buku Laporan Status dan Buku Data II ) Kumpulan Data
- Terlaksananya penilaian AMDAL
- Peningkatan Kapasitas, SDM anggota Komisi AMDAL Kota Balikpapan
- Terkendalinya pemanfaatan air tanah/air permukaan di Kota Balikpapan
- Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya pencemaran /perusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti
- Jumlah Badan usaha yang telah memiliki sertifikasi hijau
- Jumlah usaha yang telah memiliki izin pengelolaan limbah B.3
- Jumlah Usaha/Industri yang menaati peraturan pembuangan air limbah dan jumlah sumber air yang dipantau kualitasnya
- Jumlah titik pemeliharaan sumur pantau air tanah dan alat pemantau kualitas dan kuantitas air tanah.
- Tersedianya data dan informasi sebaran kawasan lahan kritis, rawan longsor serta titik genangan/banjir di masing-masing Kelurahan
- Terwujudnya pelaksanaan penerbitan izin pembuangan air limbah dan terkendalinya kegiatan yang melakukan pembuangan air limbah ke sumber air dan drainase.
- Terciptanya Naskah Akademik (Peraturan Daerah No.11 Tahun 2004)
- Tercapainya pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Lingkungan Hidup dan Peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia Tahun 2014
- Jumlah kendaraan yang telah mengikuti uji emisi
- Pemantauan emisi cerobong sumber tidak bergerak
- Inventarisasi data kegiatan penghasil gas rumah

kaca dari sektor kegiatan penghasil GRK	
<b>Mewujudkan Pengelolaan, Peningkatan Pelestarian dan Pengembangan Kawasan Hutan, Lahan dan DAS</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Luas Kawasan Hutan</li> <li>- Luas Rehabilitasi Kawasan Hutan</li> <li>- Jumlah kegiatan/usaha yang melakukan perubahan bentang alam/penataan lahan.</li> <li>- Dokumen Penataan Batas dan Pemetaan Hutan Kota Balikpapan</li> <li>- Data Hasil Observasi dan Konservasi Ruang Terbuka Hijau dan Hutan Kota Balikpapan</li> <li>- Presentase data kajian pencemaran domestik pada sub DAS dan DAS Manggar</li> <li>- Dokumen Informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa.</li> <li>- Jumlah Kepemilikan Lahan di Kawasan Hutan Lindung DAS Manggar</li> </ul>
BADAN LINGKUNGAN HIDUP	
<b>Mewujudkan Pembangunan dan Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan dan Hutan Kota (foresting the city)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terwujudnya pembangunan di Kawasan Hutan Kota/RTH dan terpeliharanya hasil penanaman pohon di Kawasan Konservasi/Hutan Kota</li> <li>- Jumlah Kepemilikan Lahan Hutan Kota Bukit Radar (Thp.I)</li> <li>- Presentase Kegiatan Pembangunan Kebun Raya Balikpapan</li> <li>- Terwujudnya Pengelolaan Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH)</li> <li>- Jumlah Kegiatan Pembangunan Kebun Raya</li> <li>- Terlaksananya Pembukaan /Launching Kebun Raya Balikpapan</li> </ul>
BADAN LINGKUNGAN HIDUP	

## B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2014

### B.1.PROGRAM

9 (Sembilan) program kerja yang diperjanjikan Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan pada tahun 2014, yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
4. Program Pengembangan kinerja Pengelolaan Persampahan;
5. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan LH;
6. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam;
7. Program Peningkatan Pengendalian Polusi;
8. Program Pengelolaan Kawasan Konservasi/Hutan Kota;
9. Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan pemanfaatan tanah;

### B.2.KEGIATAN

Agar tujuan dan sasaran dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan berdasarkan program-program di atas, maka ditetapkan 36 (tiga puluh enam) kegiatan untuk tahun 2014 sebagai berikut :

1. Pendidikan dan pelatihan sumber daya aparatur
2. Peringatan hari-hari lingkungan hidup
3. Rapat koordinasi regional kalimantan
4. Pemeliharaan alat pantau kualitas udara
5. Peningkatan Kapasitas Anggota Komisi Amdal Kota Balikpapan
6. Peningkatan peringkat kinerja perusahaan ( proper) dan pemberian izin pengelolaan limbah B3
7. Penyusunan laporan status lingkungan hidup kota Balikpapan

8. Pengujian emisi kendaraan bermotor dan emisi cerobong sumber tidak bergerak
9. Pengawasan dan pengendalian kerusakan LH dan pengelolaan Prokasih/Superkasih
10. Penataan batas dan Pemetaan hutan kota
11. Pengawasan terpadu kegiatan/usaha perubahan bentang alam/penataan lahan
12. Kajian sumber pencemar domestik di sepanjang sub Das dan Das Manggar Kota Balikpapan
13. Pembuatan Manajemen sistem informasi kawasan lahan kritis, rawan longsor serta titik genangan /banjir
14. Pengendalian pencemaran air limbah
15. Pengawasan dan Pengendalian pemanfaatan air tanah/air permukaan
16. Pengendalian alat pantau ( air bawah tanah ) dan pemeliharaan sumur pantau air tanah
17. Penyusunan naskah akademik perda HLSW
18. Pengelolaan Hutan Lindung Sungai Wain dan DAS Manggar
19. Pengelolaan kawasan wisata pendidikan LH ( KWPLH)
20. Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan
21. Konservasi ruang terbuka hijau/hutan kota
22. Pengadaan tanah waduk manggar
23. Pembangunan kebun raya Balikpapan
24. Workshop Mangrove tingkat Asean
25. Pengukuran tata batas lahan genangan pinjam pakai
26. Pengendalian kerusakan hutan dan lahan ( Biomassa )
27. Pembangunan Prasarana & sarana kawasan RTH/Hutan Kota dan Pengawasan pemeliharaan hutan kota/RTH
28. Penyusunan profil Adipura Kota Balikpapan
29. Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup ( Adiwiyata )
30. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan ( Eco Pesantren )

## Laporan Kinerja 2014

31. Sosialisasi Bidang lingkungan hidup
32. Pos Pengaduan dan Penyelesaian sengketa lingkungan hidup ( P3SLH )
33. Pembukaan/Launching Kebun Raya Balikpapan
34. Inventarisasi data kegiatan penghasil gas rumah kaca
35. Seminar 3R deklarasi bebas sampah se Kalimantan
36. Advetorial adipura kencana





## Laporan Kinerja 2014

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2014

SKPD : Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan  
Tahun : 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1. Aparatur Pemerintah dalam penyelenggaraan Administrasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	a. Terlaksananya rapat koordinasi lingkungan hidup regional	1 wilayah	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Rapat Koordinasi Regional Kalimantan	188.400.000,-
	b. Terlaksananya workshop pengelolaan Mangrove tingkat Asean	10 Negara	Workshop Mangrove Tingkat Asean	298.960.600,-
	c. Terwujudnya stasiun monitoring udara yang beroperasi dengan kondisi baik	3 lokasi	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Pemeliharaan Alat Pantau Kualitas udara	417.795.000,-
	d. Meningkatnya jumlah SDM yang memahami pengelolaan Lingkungan hidup di Kota Balikpapan	22 paket	Program Peningkatan Kapasitas sumber daya aparatur Pendidikan dan pelatihan Sumber daya aparatur	330.000.000,-



## Laporan Kinerja 2014

2. Meningkatnya upaya pelestarian Lingkungan hidup	a. Terciptanya penyebaran informasi kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	120 sekolah	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup ( Adiwiyata )</b>	276.590.000,-
	b. Peran aktif masyarakat dan pendidikan dalam pengelolaan lingkungan hidup	300 orang	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup ( Ecodesantren )	82.000.000,-
	c. Frekuensi penyuluhan LH kepada masyarakat	14 kali	Sosialisasi Bidang Lingkungan Hidup	220.990.000,-
	d. Presentase Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	80%	<b>Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan</b>	
	e. Publikasi Media tentang kota Bersih,Hijau dan sehat	1 paket	Penyusunan Profil Adipura Kota Balikpapan	282.489.900,-
	f. Terlaksananya deklarasi Balikpapan bebas sampah dan seminar 3 R	1 kegiatan	Advetorial adipura kencana	88.000.000,-
			Seminar 3 R deklarasi bebas sampah se-Kalimantan	171.200.000,-



## Laporan Kinerja 2014

	a. Terdokumentasinya data dalam buku data ( Buku laporan status dan buku data II ) kumpulan data	100 buku	<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan LH</b> Penyusunan Laporan Status Lingkungan Hdup Kota Balikpapan	333.289.000,-
	b. Terlaksananya penilaian AMDAL	8 dokumen	Peningkatan kapasitas Anggota komisi Amdal kota Balikpapan	126.151.000,-
	c. Peningkatan kapasitas, SDM anggota komisi Amdal kota Balikpapan	2 orang		
	d. Terkendalinya pemanfaatan air tanah/air permukaan di kota Balikpapan	48 titik	Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan air tanah/air permukaan	100.000.000,-
	e. Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya pencemaran/perusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	10 kasus pengaduan	Pos pengaduan dan penyelesaian sengketa Lingkungan hidup ( P3SLH )	144.450.000,-
	f. Jumlah badan usaha yang telah memiliki sertifikat hijau	16 Perusahaan	Peningkatan peringkat kinerja perusahaan ( Proper ) dan pemberian izin pengelolaan limbah B3	74.895.000,-



## Laporan Kinerja 2014

	g. Jumlah usaha yang telah memiliki izin pengelolaan limbah B3	36 usaha/kegiatan n 10 Izin TPS LB3		289.070.000,-
	h. Jumlah usaha/industri yang menaati peraturan pembuangan air limbah dan jumlah sumber air yang dipantau kualitasnya	25 Usaha/kegiatan n 2 sungai	Pengawasan dan Pengendalian Kerusakan Lingkungan hidup dan pengelolaan Prokasih	216.700.000,-
	i. Jumlah titik pemeliharaan sumur pantau air tanah dan alat pemantau kualitas dan kuantitas air tanah	1 unit 5 titik	Pengadaan alat pantau ( air Bawah Tanah ) dan pemeliharaan sumur pantau air tanah	245.825.000,-
	j. Tersedianya data dan informasi sebaran kawasan lahan kritis, rawan longsor serta titik genangan /banjir di masing-masing kelurahan	34 kelurahan	Pembuatan manajemen system informasi kawasan lahan kritis, rawan longsor serta titik genangan / banjir	34.332.500,-



## Laporan Kinerja 2014

	k. Trwujudnya pelaksanaan penerbitan izin pembuangan air limbah dan terkendalinya kegiatan yang melakukan pembuangan air limbah ke sumber air dan drainase	15 Perusahaan	Pengendalian pencemaran air limbah	
	l. Terciptanya naskah akademik ( Peraturan Daerah No 11 Tahun 2004 )	1 draft	Penyusunan naskah akademik perda HLSW	100.000.000,-
	m. Tercapainya pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Lingkungan Hidup dan Peringatan hari menanam pohon Indonesia tahun 2014	4 kegiatan 1 kawasan	<b>Program Pengelolaan Kawasan Konservasi/hutan kota</b>  Peringatan hari-hari lingkungan	224.321.600,-
	n. Jumlah kendaraan yang telah mengikuti uji emisi	2500 unit	<b>Program peningkatan pengendalian polusi</b>	263.480.000,-
	o. Pemantauan emisi cerobong sumber tidak bergerak.	kendaraan	Pengujian emisi kendaraan bermotor dan emisi cerobong sumber tidak bergerak	
	p. Inventarisasi data kegiatan penghasil gas rumah kaca dari sektor kegiatan penghasil GRK	10 lokasi	Inventarisasi data gas pengasil rumah kaca	150.000.000,-



## Laporan Kinerja 2014

3. Mewujudkan Pengelolaan, Peningkatan Pelestarian dan Pengembangan Kawasan hutan, lahan dan DAS	a. Luas kawasan hutan yang dikelola	4.999 Ha HLSM	<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup</b> Pengelolaan Hutan Lindung Sungai Wain dan Das Manggar	2.712.782.000,-
	b. Luas rehabilitasi kawasan hutan	9889 Ha HLSW		
	c. Jumlah kegiatan/usaha yang melakukan perubahan bentang alam/penataan lahan	20 kegiatan/ usaha	Pengawasan terpadu kegiatan/usaha perubahan bentang alam/penataan lahan	44.133.000,-
	d. Dokumen penataan batas dan pemetaan hutan kota Balikpapan	10 Peta/buku laporan	Penataan batas dan pemetaan ruang terbuka hijau / hutan kota	80.010.000,-
	e. Data hasil pengukuran Tata Batas Lahan genangan pinjam pakai	1 kawasan	Observasi dan Konservasi Ruang Terbuka Hijau dan Hutan Kota Balikpapan	63.450.000,-
	f. Data kajian pencemaran domestik pada sub DAS dan DAS Manggar	75%	Kajian sumber pencemaran domestic di sepanjang sub DAS dan DAS Manggar Kota Balikpapan	339.725.000,-
	g. Informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa	1 dokumen	Pengendalian kerusakan hutan dan lahan biomassa	169.825.000,-



## Laporan Kinerja 2014

	h. Jumlah kepemilikan lahan di kawasan Hutan lindung DAS Manggar	1 Kawasan	<b>Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan tanah</b> Pengadaan tanah waduk manggar	15.000.000.000,-
4. Mewujudkan Pembangunan dan Pengelolaan Kebun raya Balikpapan dan Hutan kota	a. Terwujudnya pembangunan di kawasan hutan kota/RTH dan terpeliharanya hasil penanaman pohon di kawasan konservasi/hutan kota	4 Unit Pembangunan 13 kawasan	<b>Program Pengelolaan Kawasan Konservasi/hutan kota</b> Pembangunan Prasarana & sarana kawasan RTH/Hutan kota dan Pengawasan pemeliharaan tanaman hutan kota/RTH	976.000.000,-
	b. Jumlah kepemilikan lahan hutan kota bukit radar ( tahap 1)	1 kawasan	Konservasi ruang terbuka hijau/hutan kota	6.984.100.000,-
	c. Presentase kegiatan pembangunan Kebun Raya Balikpapan	80 %	<b>Program Perlindungan dan Konservasi sumber Daya Alam</b> Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan	1.418.408.000,-
	d. Terwujudny pengelola kawasan wisata pendidikan lingkungan hidup ( KWPLH )	1 kawasan	Pengelolaan kawasan wisata pendidikan dan lingkungan hidup ( KWPLH )	1.239.920.000,-



## Laporan Kinerja 2014

	e. Jumlah kegiatan Pembangunan kebun raya Balikpapan	8 Unit Pembangunan	Pembangunan Kebun Raya Balikpapan	5.000.000.000,-
	f. Pembukaan /Launching Kebun Raya Balikpapan	1 Kegiatan	Pembukaan/Launching Kebun Raya Balikpapan	500.000.000,-

**Jumlah Anggaran : Rp 39.187.292.600,-**

**Program :**

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
5. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
6. Program Penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah
7. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
8. Program Pengelolaan Kawasan Konservasi/ Hutan Kota
9. Program Peningkatan Pengendalian Polusi

Penetapan Kinerja tahun 2014 diambil dari rencana kerja tahunan Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2014.

Penetapan Kinerja ini telah dilakukan revisi disesuaikan dengan adanya anggaran perubahan tahun 2014 di Badan

Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.





Gambaran Akuntabilitas Kinerja organisasi Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan dalam tahun anggaran 2014 berupa perbandingan tingkat keberhasilannya rencana kinerja yang telah ditetapkan terdahulu dengan realisasi kinerja yang dicapai. Dimana Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, sebagaimana diuraikan pada Bab sebelumnya. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan / program/ kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas. Sistem yang digunakan dalam mendapatkan informasi kinerja organisasi Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan adalah dengan mengintegrasikan data yang diperoleh dari Sekretariat dan Bidang-bidang yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun 2014 dan mengkompilasi menjadi laporan bulanan kegiatan yang dilaksanakan dimana pada intinya berisi persentase realisasi fisik dan keuangan serta keterangan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target.

Pengumpulan data kinerja untuk indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari indikator-indikator masukan, keluaran, dan hasil dilakukan secara terencana dan sistematis setiap tahun untuk mengukur kehematan, efektifitas, efisiensi dan kualitas pencapaian sasaran. Sedangkan pengumpulan data kinerja untuk indikator manfaat dan dampak dapat diukur pada akhir periode selesainya suatu program atau dalam rangka mengukur pencapaian tujuan.

Gambaran akuntabilitas kinerja dapat diuraikan masing-masing seperti berikut;

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran

### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang telah digariskan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja (Tapkin) 2014 dengan realisasi yang dicapai. Seperti disebutkan sebelumnya, dokumen Penetapan Kinerja (Tapkin) Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan pada hakekatnya merupakan kontrak kinerja antara Walikota Balikpapan sebagai pemberi mandat dengan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan selaku penerima mandat. Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan pada tahun anggaran 2013 sesuai dengan Rencana Strategis 2011 - 2016 melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan tujuan, sasaran dan program yang telah diuraikan pada bab terdahulu. Implementasi tujuan, sasaran serta program tersebut diwujudkan dalam kegiatan dengan realisasi pengukuran kinerjanya.

Pengukuran terhadap pencapaian sasaran strategi serta uraian targetnya tersebut secara lengkap disajikan di bawah ini.

# Laporan Kinerja 2014

## PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	
Aparatur Pemerintah dalam Penyelenggaraan Administrasi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	- Terlaksananya rapat koordinasi lingkungan hidup regional	1 Wilayah	1 Wilayah	100	
	- Terlaksananya Workshop Pengelolaan Mangrove Tingkat ASEAN	10 Negara	10 Negara	100	
	- Terwujudnya stasiun monitoring udara yang beroperasi dengan kondisi baik	3 Lokasi	3 Lokasi	100	
	- Meningkatnya jumlah SDM yang memahami pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Balikpapan	22 Paket Diklat,Bintek	21 Paket Diklat,Bintek	95	
Meningkatnya Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup	- Terciptanya Penyebaran Informasi Kebijakan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.	120 Sekolah	129 Sekolah	108	
	- Peran aktif masyarakat dan pendidikan dalam pengelolaan lingkungan hidup	300 Orang	300 Orang		



## Laporan Kinerja 2014

					100	
	- Frekuensi penyuluhan LH kepada masyarakat	14	Kali Sosialisasi	14	Kali Sosialisasi	100
	- Presentase Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	80	%	80	%	100
	- Publikasi Media tentang kota Bersih, hijau dan sehat	1	Paket	1	Paket	100
	- Terlaksananya deklarasi Balikpapan bebas sampah dan seminar pengelolaan 3 R	1	Kegiatan	1	Kegiatan	100
Meningkatnya Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup	- Terdokumentasinya data dalam buku data (Buku Laporan Status dan Buku Data II ) Kumpulan Data	100	Buku	100	Buku	100
	- Terlaksananya penilaian AMDAL	8	Dokumen	8	Dokumen	100
	- Peningkatan Kapasitas, SDM anggota Komisi AMDAL Kota Balikpapan	2	Orang	2	Orang	100
	- Terkendalinya pemanfaatan air tanah/air permukaan di Kota Balikpapan	48	Titik	51	Titik	106
	- Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya pencemaran /perusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	10	kasus pengaduan	14	kasus pengaduan	140
	- Jumlah Badan usaha yang telah memiliki sertifikasi hijau	16	Perusahaan	16	Perusahaan	100
	- Jumlah usaha yang telah memiliki izin pengelolaan limbah B.3	10	Izin TPS LB.3	10	Izin TPS LB.3	100



## Laporan Kinerja 2014

	- Jumlah Usaha/Industri yang menaati peraturan pembuangan air limbah dan jumlah sumber air yang dipantau kualitasnya	25	Usaha/Kegiatan	6	Usaha/Kegiatan	24
		2	Sungai	2	Sungai	100
	- Jumlah titik pemeliharaan sumur pantau air tanah dan alat pemantau kualitas dan kuantitas air tanah.	1	Unit			50
		5	Titik	5	Titik	
	- Tersedianya data dan informasi sebaran kawasan lahan kritis, rawan longsor serta titik genangan/banjir di masing-masing Kelurahan	34	Kelurahan	34	Kelurahan	100
	- Terwujudnya pelaksanaan penerbitan izin pembuangan air limbah dan terkendalinya kegiatan yang melakukan pembuangan air limbah ke sumber air dan drainase.	15	Perusahaan	13	Perusahaan	87
	- Terciptanya Naskah Akademik (Peraturan Daerah No.11 Tahun 2004)	1	Draft	1	Draft	100
	- Tercapainya pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Lingkungan Hidup dan Peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia Tahun 2014	4	Kegiatan	4	Kegiatan	100
		1	Kawasan	1	Kawasan	
- Jumlah kendaraan yang telah mengikuti uji emisi	2500	Unit Kendaraan	2364	Unit Kendaraan	95	
- Pemantauan emisi cerobong sumber tidak bergerak	10	Lokasi	10	Lokasi		



## Laporan Kinerja 2014

	- Inventarisasi data kegiatan penghasil gas rumah kaca dari sektor kegiatan penghasil GRK	1 Paket	1 Paket	100
Mewujudkan Pengelolaan, Peningkatan Pelestarian dan Pengembangan Kawasan Hutan, Lahan dan DAS	- Luas Kawasan Hutan	4,999 Ha.HLSM	4,999 Ha.HLSM	100
	- Luas Rehabilitasi Kawasan Hutan	9,899 Ha. HLSW	9,899 Ha. HLSW	
	- Jumlah kegiatan/usaha yang melakukan perubahan bentang alam/penataan lahan.	20 Kegiatan/Usaha	29 Kegiatan/Usaha	145
	- Dokumen Penataan Batas dan Pemetaan Hutan Kota Balikpapan	10 Peta/Buku Laporan 80 %	9 Peta/Buku Laporan 80 %	90
	- Data Hasil Observasi dan Konservasi Ruang Terbuka Hijau dan Hutan Kota Balikpapan	1 Kawasan	1 Kawasan	100
	- Presentase data kajian pencemaran domestik pada sub DAS dan DAS Manggar	75 %	75 %	100
	- Dokumen Informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa.	1 Dokumen	1 Dokumen	100
	- Jumlah Kepemilikan Lahan di Kawasan Hutan Lindung DAS Manggar	1 Kawasan		



## Laporan Kinerja 2014

Mewujudkan Pembangunan dan Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan dan Hutan Kota (foresting the city)	- Temwujudnya pembangunan di Kawasan Hutan Kota/RTH dan terpeliharanya hasil penanaman pohon di Kawasan Konservasi/Hutan Kota	4 Unit Pembangunan 13 Kawasan	5 Unit Pembangunan 13 Kawasan	125
	- Jumlah Kepemilikan Lahan Hutan Kota Bukit Radar (T'rp.I)	1 Kawasan		
	- Presentase Kegiatan Pembangunan Kebun Raya Balikpapan	80 %	80 %	100
	- Temwujudnya Pengelolaan Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH)	1 Kawasan	1 Kawasan	100
	- Jumlah Kegiatan Pembangunan Kebun Raya	8 Unit Pembangunan	8 Unit Pembangunan	100
	- Terlaksananya Pembukaan /Launching Kebun Raya Balikpapan	1 Paket	1 Paket	100



1. Sasaran 1: Aparatur pemerintah dalam penyelenggaraan administrasi perlindungan dan pengelolaan LH

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2013		2014		Capaian 2014
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Aparatur pemerintah dalam penyelenggaraan administrasi perlindungan dan pengelolaan LH	- Terlaksananya rapat koordinasi lingkungan hidup regional	-	-	1 wilayah	1 wilayah	100%
	- Terlaksananya workshop Pengelolaan Mangrove tingkat Nasional	-	-	10 Negara	10 Negara	100%
	- Terwujudnya stasiun monitoring udara yang beroperasi dengan kondisi baik	3 lokasi	3 lokasi	3 lokasi	3 lokasi	100%
	- Meningkatnya jumlah SDM yang memahami pengelolaan LH di kota Balikpapan	10 paket diklat/ bintek	10 paket diklat/ bintek	22 paket diklat/ bintek	21 paket diklat/ bintek	95%



## Analisis Pencapaian Sasaran 1

- Terlaksananya rapat koordinasi yang merupakan Indikator Kinerja pertama telah terlaksana dengan realisasi yang sesuai dengan target seluruh wilayah Kalimantan, dimana untuk BLH Kota Balikpapan bekerja sama dengan Pusat Pengelolaan Ekoregion dan BLH Propinsi Kalimantan Timur. Rakor ini melibatkan BLH Propinsi dan Kabupaten/kota seluruh Kalimantan, LSM lingkungan, akademisi yang bergerak di pengelolaan lingkungan hidup.
- Indikator Kinerja kedua yaitu Terlaksananya Workshop pengelolaan Mangrove Tingkat Nasional dapat tercapai sesuai target dengan diikuti oleh delegasi dari 10 Negara Asean, yaitu Indonesia, Brunai Darussalam, Kamboja, Malaysia, Myanmar, Filipina, Thailand, Vietnam dan Jepang. Dengan adanya Workshop ini diharapkan pemahaman mengenai Pengelolaan Lingkungan Hidup, dalam hal ini pemahaman manfaat mangrove dapat meluas, dan tingkat kerusakan mangrove bisa ditekan setiap tahunnya.
- Target Monitoring Stasiun monitoring udara yang beroperasi di 3 (Tiga) lokasi yaitu : Simpang muara rapak, Simpang Balikpapan Baru, dan Simpang Balikpapan Plaza sudah terealisasi dengan baik. Kehadiran Stasiun Monitoring Udara ini dirasa penting untuk mengetahui kadar udara ambien di sekitarnya, apakah dalam kondisi baik atau berbahaya. Jika dibandingkan dengan target dan realisasi di tahun 2013, memang tidak ada peningkatan monitoring. Ini disebabkan oleh mahalnya alat tersebut di kisaran 1,6 – 1,8 Miliar dan juga biaya pemeliharaan yang tidak murah karena harus mendatangkan teknisi dari luar kota.
- Meningkatnya jumlah SDM yang memahami pengelolaan LH di kota Balikpapan yang menjadi Indikator kinerja ketiga telah terlaksana sesuai target, dari 22 paket Bimtek/Diklat yang direncanakan, 21 paket telah

terlaksana. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 10 Paket Bimtek/Diklat. Ini dimaksudkan agar kapasitas dan kapabilitas Aparatur Pegawai Badan Lingkungan Kota Balikpapan dalam hal pengelolaan Lingkungan Hidup dapat meningkat.

### 2. Sasaran 2: Meningkatnya Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup

Sasaran strategis	Indikator Kinerja utama	2013		2014		Capaian 2014
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	100 %
Meningkatnya upaya Pelestarian Lingkungan Hidup	Terciptanya penyebaran informasi kebijakan perlindungan dan pengelolaan LH	87 Sekolah	90 Sekolah	120 Sekolah	129 Sekolah	108 %
	- Peran aktif masyarakat dan pendidikan dalam pengelolaan LH	300 Orang	300 Orang	300 Orang	300 Orang	100 %
	- Frekuensi penyuluhan LH kepada	2X	2X	14 X	14 X	100 %

Meningkatnya upaya Pelestarian Lingkungan Hidup	masyarakat					
	- Presentase peningkatan kualitas lingkungan hidup Kota Balikpapan	80 %	80 %	80 %	80 %	100 %
	-Publikasi Media tentang kota Bersih, hijau dan sehat	-	-	1 Paket	1 paket	100%
	- Terlaksananya deklarasi Balikpapan bebas sampah dan seminar pengelolaan 3 R	-	-	1 keg.	1 keg.	100%
	- Terdokumentasinya data dlm buku data ( Buku laporan Status dan buku data II ) Kumpulan data	100 Buku	100 Buku	100 Buku	100 Buku	100 %

Meningkatnya upaya Pelestarian Lingkungan Hidup	- Telaksananya penilaian AMDAL	8 dokumen	8 dokumen	8 dokumen	8 dokumen	100 %
	- Peningkatan kapasitas SDM anggota komisi Amdal Kota Balikpapan	2 orang	2 orang	2 orang	2 orang	
	- Terkendalinya pemanfaatan air tanah/air permukaan di kota Balikpapan	-	-	48 Titik	51 Titik	106 %
	- Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya pencemaran/ perusakan lingkungan yang ditindaklanjuti	10 kasus	9 kasus	10 kasus	14 kasus	140%



Meningkatnya upaya Pelestarian Lingkungan Hidup	- Jumlah badan usaha yang telah memiliki sertifikasi hijau	14 perusahaan	16 perusahaan	16 perusahaan	18 perusahaan	113 %
	- Jumlah usaha yang telah memiliki izin pengelolaan limbah B3	10 Izin	10 izin	10 izin	17 izin	170 %
	- Jumlah usaha/industri yang menaati peraturan pembuangan air limbah dan jumlah sumber air yang dipantau kualitasnya	25 usaha/keg 7 sungai	25 usaha/keg 7 sungai	25 usaha/keg 9 sungai	6 usaha/keg 9 sungai	24 % 100 %
	- Jumlah titik pemeliharaan sumur pantau air			5 Titik	5 Titik	50 %

	tanah dan alat pemantau kualitas dan kuantitas air tanah			1 Unit	-	
	- Tersedianya data dan informasi sebaran kawasan lahan, kritis rawan longsor serta titik genangan/banjir di masing-masing kelurahan			34 kelurahan	34 kelurahan	100 %
	- Terwujudnya pelaksanaan penerbitan ijin pembuangan air limbah dan terkendaliny	-	-	15 Prshaan	13 Prshaan	87 %

	a kegiatan yang melakukan pembuangan air limbah ke sumber air dan drainase					
	- Terciptanya naskah akademik ( Perda No 11 tahun 2004 )	-	-	1 Draft	1 Draft	100 %
	- Tercapainya pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Lingkungan Hidup dan Peringatan hari menanam pohon Indonesia tahun 2014.	3 Kegiatan	3 Kegiatan	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100 %
	- Jumlah kendaraan yang telah mengikuti uji	1500 Unit	2032 Unit	2500 unit	2364 unit	94,56%

emisi						
- Pemantauan emisi cerobong sumber tidak bergerak	2	5	10	10	100%	
- Inventarisasi data penghasil gas rumah kaca						

### Analisa Pencapaian Sasaran 2

- Indikator Terciptanya penyebaran informasi kebijakan perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup telah dilaksanakan melebihi target yang direncanakan. Pada tahun 2014, Sekolah Adiwiyata bertambah menjadi 129 Sekolah dan telah mencapai 40,4 % dari total Sekolah yang ada di Kota Balikpapan. Ada kenaikan yang signifikan dari target dan realisasi tahun 2013.
- Frekuensi penyuluhan Lingkungan Hidup kepada masyarakat sudah sesuai dengan target, yaitu 14 kali. Penyuluhan tidak hanya diberikan kepada masyarakat tetapi juga kepada pihak guru dan siswa sekolah, kader lingkungan, dan juga perusahaan-perusahaan yang ada di Kota Balikpapan. Jika dibandingkan tahun 2013, ada peningkatan signifikan dari sebelumnya hanya 2 kali penyuluhan. Ke depan, penyuluhan akan terus dilaksanakan agar pemahaman masyarakat dalam perlindungan pengelolaan lingkungan hidup terus meningkat.



- Terkendalinya pemanfaatan air tanah/air permukaan di kota Balikpapan sebagai salah satu capaian dari sasaran Meningkatnya Pelestarian Lingkungan Hidup telah tercapai melebihi target yang ditetapkan. Kegiatan monitoring terus dilakukan ke perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan air tanah untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam pemakaian air tanah, selain itu, aktif menginformasikan kewajiban pengguna air tanah untuk memiliki izin saat pembahasan dokumen lingkungan, baik amdal, maupun UKL-UPL.
- Jumlah badan usaha yang telah memiliki sertifikasi hijau dan Jumlah usaha yang telah memiliki izin pengelolaan limbah B3 melebihi target yang ditetapkan yaitu 103 % dan 170%. Upaya yang telah dilakukan adalah aktif melakukan sosialisasi yang berkelanjutan kepada perusahaan penghasil limbah B3 agar mengurus perizinan pengelolaan limbah B3, disamping itu, kegiatan monitoring juga terus dilakukan dengan melakukan verifikasi pengelolaan limbah B3 langsung ke perusahaan. (Spot Check). Jika dibandingkan dengan target dan realisasi tahun 2013, ada lonjakan kenaikan realisasi pada tahun 2014, diharapkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh limbah B3 dapat dicegah dan ditanggulangi dan pemulihan kualitas lingkungan yang sudah tercemar bisa dilakukan sehingga sesuai fungsinya kembali.
- Indikator Jumlah usaha/industri yang menaati peraturan pembuangan air limbah di tahun 2014 tidak mencapai target dan hanya mencapai 24 %, ini disebabkan minimnya pengetahuan pengelola instalasi pengelolaan air limbah yang baik dan efektif di Perusahaan-perusahaan sehingga buangan limbah dari perusahaan tersebut melebihi baku mutu yang telah ditetapkan. Disamping itu belum ada penerapan green budgeting pada perusahaan sehingga kewajiban seperti melaksanakan swapantau kualitas air limbah tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Upaya terus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, seperti aktif

melakukan sosialisasi pengendalian pencemaran air limbah untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha dan meningkatkan frekuensi monitoring untuk membina perusahaan-perusahaan agar taat terhadap peraturan pembuangan air limbah.

- Indikator Jumlah titik pemeliharaan sumur pantau air tanah telah terealisasi sesuai target, yaitu sebanyak 5 titik.. 5 titik pemantauan berada di wilayah Kelurahan Manggar, Damai baru, Gunung malang, Telagasari, dan Margomulyo. Namun pengadaan 1 unit alat pantau dan alat pemantau kualitas dan kuantitas air tanah tidak dapat direalisasikan pada tahun 2014, ini yang menyebabkan realisasi pada indikator ini mencapai 50%.
- Jumlah Kendaraan yang telah mengikuti uji emisi pada tahun 2014 tidak mencapai target yaitu sebanyak 2364 dari 2500 kendaraan yang ditargetkan, walau secara persentase masih tinggi di 94,56 %. Tidak tercapainya target ini dikarenakan alokasi anggaran tidak mencukupi untuk sarana dan prasarana pendukung (seperti souvenir, brosur dll) bagi kendaraan yang melakukan uji emisi hanya disediakan 2000 buah. Disamping itu, Waktu pelaksanaan uji emisi yang terbatas pada 3 hari menjadi salah satu penyebab target tidak tercapai. Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengefektifkan kegiatan ini adalah dengan melakukan kampanye di ruas jalan protokol dan memberikan himbauan kepada instansi pemerintah Kota Balikpapan untuk mengikuti uji emisi kendaraan bermotor. Jika dibandingkan dengan target dan realisasi di tahun 2013. ada peningkatan target 1000 kendaraan per tahun. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini kondisi emisi Kendaraan Bermotor pribadi dari masyarakat dapat diketahui berkaitan dengan baku mutu yang ada dan mengajak pengguna kendaraan bermotor untuk lebih peduli pada kualitas udara, khususnya kualitas emisi kendaraan bermotor demi meningkatnya upaya pelestarian lingkungan Lingkungan Hidup.

- Indikator pelayanan pengaduan melebihi target yang diinginkan. Dalam hal ini mengacu fungsi Badan Lingkungan Hidup sebagai SKPD pelayanan dalam pengelolaan lingkungan hidup sehingga permasalahan pengaduan masyarakat tidak dapat ditarget dalam jumlah, karena semua pengaduan yang masuk akan diupayakan untuk dapat diselesaikan. Dari 14 kasus yang ada, 8 kasus sudah selesai, dan 6 kasus dalam proses mediasi penyelesaian. permasalahan yang muncul menyangkut kelengkapan dokumen perizinan maupun penerapan/pelaksanaan yang tidak sesuai dengan komitmen dan atau kesanggupan pemrakarsa dalam perizinan yang telah dimiliki. Jika dibandingkan dengan tahun 2013, target tidak dinaikkan secara signifikan dengan harapan jumlah pengaduan terkait permasalahan lingkungan hidup dapat diminimalisir per tahunnya.
- Indikator Pemantauan emisi cerobong sumber tidak bergerak telah tercapai dari target yang ditetapkan, yaitu 100%. Dari 10 lokasi pemantauan, telah di pantau 20 titik sumber emisi. Dibandingkan dengan tahun 2013, ada kenaikan target dan realisasi yang sebelumnya hanya 5 lokasi.

3. Sasaran 3 : Mewujudkan Pengelolaan Peningkatan Pelestarian dan Pengembangan kawasan hutan, lahan dan DAS.

Sasaran strategis	Indikator Kinerja utama	2013		2014		Capaian 2014
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Mewujudkan pengelolaan peningkatan pelestarian dan pengembangan kawasan hutan, lahan dan DAS	Luas kawasan Hutan	4.999Ha HLSM	4.999Ha HLSM	4.999Ha HLSM	4.999Ha HLSM	100 %
	Luas rehabilitasi kawasan hutan	9.899 Ha HLSW	9.899 Ha HLSW	9.899 Ha HLSW	9.899 Ha HLSW	
	Jumlah kegiatan/usaha yang melakukan perubahan bentang alam/penataan lahan	-	-	20 kegiatan	29 kegiatan	145 %
	Dokumen penataan batas dan pemetaan hutan kota Balikpapan	-	-	10 peta/ buku laporan 80%	9 peta /buku laporan 80%	90 %
Observasi dan Konservasi Ruang Terbuka	-	-	1 kawasan	1 kawasan	100 %	

<p>Mewujudkan pengelolaan peningkatan pelestarian dan pengembangan kawasan hutan, lahan dan DAS</p>	<p>Hijau dan Hutan Kota Balikpapan</p>					
	<p>Presentase data kajian pencemaran domestic pada sub DAS dan DAS Manggar</p>	-	-	75 %	100 %	100 %
	<p>Dokumen informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa</p>	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
	<p>Jumlah kepemilikan lahan di kawasan hutan lindung DAS Manggar</p>	-	-	1 kawasan	-	0,3 %

### Analisa Pencapaian Sasaran 3

- Pada Indikator luas kawasan HLSM dan HLSW, realisasi sudah sesuai dengan target yang diharapkan, yaitu 100%. Tidak ada peningkatan target dan realisasi pada indikator ini dikarenakan area luasan HLSM dan HLSW sudah ditetapkan sebagai hutan lindung oleh Kementrian Kehutanan sehingga tidak memungkinkan untuk penambahan luasan.
- Realisasi jumlah kegiatan/usaha yang melakukan perubahan bentang alam/penataan lahan melebihi dari target yang telah ditetapkan. Ini dikarenakan upaya peningkatan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang akan melakukan penataan lahan terus digalakkan, dengan bekerja sama dengan aparat terkait, sehingga sasaran strategis mewujudkan pengelolaan peningkatan pelestarian dan pengembangan kawasan hutan, lahan dan DAS dapat tercapai.
- Observasi dan Konservasi Ruang Terbuka Hijau dan Hutan Kota Balikpapan adalah indikator pengganti dari kegiatan Pengukuran Tata Batas Lahan Genangan Pinjam Pakai. Pada Indikator ini, realisasi telah dilaksanakan sesuai dengan target. Observasi dilakukan untuk mengetahui data kepemilikan lahan diatas lahan yang diperuntukkan ruang terbuka hijau, Hutan Kota dan mendapatkan data dasar potensi lahan yang dapat diperuntukkan sebagai Ruang Terbuka Hijau nantinya. Observasi juga dimaksudkan untuk memverifikasi luasan Hutan Kota dan Ruang Terbuka Hijau yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Walikota Balikpapan.
- Indikator Dokumen informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa telah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Pada indikator ini, didapatkan data status kerusakan lahan di 6 kecamatan se Kota Balikpapan. Indikator ini tidak dapat diperbandingkan

dengan tahun sebelumnya karena baru dilaksanakan pada 2014. kurangnya anggaran dan pengetahuan dan pemahaman akan biomassa menyebabkan baru dapat dilaksanakan pada 2014. Kegiatan ini juga merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Badan Lingkungan Hidup.

- Jumlah kepemilikan lahan di kawasan hutan lindung DAS Manggar sebagai salah satu indikator sasaran tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan, yang hanya mencapai 0,3 %. kendalanya yang dihadapi adalah kurangnya data inventarisasi kepemilikan lahan, sehingga harus memulai kembali tahap perencanaan yaitu menginventarisir data kepemilikan lahan. Tahap yang harus dilalui dalam kegiatan ini adalah, tahap perencanaan, meliputi inventarisasi kepemilikan lahan, disusunnya dokumen perencanaan, pembentukan tim persiapan pengadaan yang ditetapkan oleh SK Walikota. Tahap selanjutnya adalah tahapan persiapan, yang meliputi sosialisasi dan appraisal, setelah itu baru memasuki tahapan pelaksanaan, yang meliputi pengukuran lahan dan melakukan pembayaran atas lahan yang dibebaskan. dikarenakan proses pelaksanaan memakan waktu, dan belum teralisasi maksimal di tahun 2014, kegiatan ini kemudian diluncurkan kembali pada tahun 2015.

4. Sasaran 4 : Mewujudkan Pembangunan dan Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan dan Hutan Kota (Foresting the City)

Sasaran strategis	Indikator Kinerja utama	2013		2014		Capaian 2014
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Mewujudkan Pembangunan dan Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan dan hutan kota ( foresting the city )	Terwujudnya pembangunan di kawasan hutan kota/RTH dan terpeliharanya hasil penanaman pohon di kawasan konservasi/hutan kota	3 unit pemba ngunan	3 unit pemba ngunan	4 unit pemba ngunan	5 unit pemba ngunan	100 %
	Jumlah kepemilikan lahan hutan kota bukit radar ( thp I )			1 kawasan	-	0,6 %
	Presentase kegiatan pembanguan kebun raya			80 %	80 %	100 %



Balikpapan						
Terwujudnya Pengelolaan kawasan wisata pendidikan Lingkungan hidup ( KWPLH )	-	-	1 kawasan	1 kawasan	100 %	
Jumlah kegiatan pembangunan kebun raya	-	-	8 unit Pemba ngunan	8 unit Pemba ngunan	100 %	
Pembukaan/ Launching Kebun Raya Balikpapan	-	-	1 keg.	1 keg.	100%	

#### Analisa Pencapaian Sasaran 4

- Indikator pembangunan di kawasan hutan kota/RTH dan terpeliharanya hasil penanaman pohon di kawasan konservasi/hutan kota telah terealisasi dan melebihi target yang ditetapkan. Dari rencana 4 Pembangunan, telah terealisasi 5 unit pembangunan yang terlaksana, yaitu : Gazebo Hutan Kota Telagasari, Gudang penyimpan barang di Telagasari, pembangunan Gapura di Hutan Kota Margomulyo, Pembangunan pagar Ulin di Hutan Kota Margomulyo dan Pembangunan jogging track di Hutan Kota Praja Bakti.

- Pada tahun 2014, telah dilakukan penanaman pohon sebanyak 14.105 batang di 13 kawasan, yaitu di : Hutan Kota Margomulyo, telagasari, kariangau, teritip, praja bakti, jl manunggal, bendali 2, bendali 3, bendali 4, gunung bahagia, margasari, graha indah, dan kampung timur. Adalah komitmen Balikpapan untuk terus menjaga menjaga kelestarian lingkungan dengan terus melakukan penghijauan.
- Pada indikator Jumlah kepemilikan lahan hutan kota bukit radar ( thp I) , realisasi baru mencapai 0,6 %. Seperti halnya pada indikator Jumlah kepemilikan lahan di kawasan hutan lindung DAS Manggar, kendalanya yang dihadapi adalah kurangnya data inventarisasi kepemilikan lahan, sehingga harus memulai kembali tahap perencanaan yaitu menginventarisir data kepemilikan lahan. Dikarenakan proses pelaksanaan memakan waktu, dan belum teralisasi maksimal di tahun 2014, kegiatan ini kemudian diluncurkan kembali pada tahun 2015.
- Jumlah kegiatan Pembangunan Kebun Raya Balikpapan telah terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan. 8 Pembangunan meliputi Gedung Penerima Tahap IV, Kantor Pengelola, Badan Jalan Kantor Pengelola, Guest House, Selasar, Taman pintu gerbang, Gapura dan pagar depan.
- Kegiatan Launching Kebun Raya Balikpapan dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2014 yang berjalan dengan sukses. Kegiatan ini diresmikan oleh 3 Menteri, yaitu Menteri Kehutanan, Menteri Lingkungan Hidup, Menteri Pekerjaan Umum dan juga dihadiri oleh Kepala LIPI. Pada kegiatan ini telah ditandatangani kesepakatan untuk pemberian bantuan dari Kementerian PU untuk pembangunan fisik yang dialokasikan 110 Milyar untuk 5 tahun kedepan.

**B. Realisasi Anggaran**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Balikpapan memperoleh alokasi anggaran yang bersumber dari APBD Kota Balikpapan. Melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2014, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Balikpapan memperoleh dukungan anggaran sebesar Rp. 44.529.596.000,- , yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung (BTL) Rp. 3.825.085.000,- dan Belanja Langsung Rp. 40.704.511.000,-.

Secara umum realisasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 21.315.941.718,- dari total Rp. Rp. 44.529.596.000,- atau mencapai 47,87 %.

No.	Tahun	Anggaran	Realisasi Keuangan		Ket
			(Rp)	(%)	
1.	2011	16.464.438.123,00	14.366.127.863,60	87,26	
2.	2012	20.841.894.362,00	17.198.127.443,99	82,52	
3.	2013	19.316.280.820,00	16.490.524.503,77	85,37	
4.	2014	44.529.596.000,00	21.315.941.718,00	47,87	diluncurkan

Jika dilihat dari table diatas, anggaran yang diperoleh pada tahun 2014 mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan anggaran tahun sebelumnya. Kenaikan ini salah satunya dipengaruhi oleh adanya 2 kegiatan mempunyai pagu besar yaitu Kegiatan Pengadaan Tanah Waduk manggar dengan pagu Rp. 15.000.000.000 dan kegiatan Konservasi ruang terbuka hijau/hutan kota dengan pagu Rp. 6.984.100.000. dikarenakan 2 kegiatan ini belum terealisasi dan diluncurkan di tahun 2015, maka berpengaruh pada capaian realisasi keuangan yang hanya mencapai 47,87 %

Namun demikian, capaian akuntabilitas keuangan per Sasaran Strategis pada tahun 2014 sudah tercapai dengan baik, seperti digambarkan pada table berikut:

### CAPAIAN AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2014

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1.	<b>Aparatur Pemerintah dalam Penyelenggaraan Administrasi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</b>	1.235.155.600,-	1.181.757.359,-	96%
2.	<b>Meningkatnya Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup</b>	3.423.784,000,-	3.009.889.390,-	88%
3.	<b>Mewujudkan Pengelolaan, Peningkatan Pelestarian dan Pengembangan Kawasan Hutan, Lahan dan DAS</b>	18.409.925,000,-	3.064.958.191,-	17%
4.	<b>Mewujudkan Pembangunan dan Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan dan Hutan Kota (Forestry the City)</b>	16.118.428.000.00	9.111.540.832,-	81%

#### Capaian Keuangan Sasaran 1:

Sasaran pertama adalah Aparatur Pemerintah dalam Penyelenggaraan Administrasi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Persentase Realisasi keuangan pada sasaran ini mencapai 96 %, dapat diartikan bahwa seluruh indikator kinerja dapat terlaksana dengan sangat



baik dan mencapai target yang telah ditentukan. Pada sasaran ini terdapat Efisiensi pada honorarium panitia pelaksana kegiatan, belanja barang dan jasa, belanja pemeliharaan dan belanja kursus/bimbek/pelatihan.

### **Capaian Keuangan Sasaran 2:**

Sasaran kedua adalah Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup . Persentase realisasi keuangan pada sasaran ini mencapai 88%. Indikator Terkendalinya pemanfaatan air tanah/air permukaan di Kota Balikpapan memang hanya mencapai 59 %.

Sedangkan indikator Jumlah titik pemeliharaan sumur pantau air tanah dan alat pemantau kualitas dan kuantitas air tanah baru mencapai 73 % yang dikarenakan pengadaan alat pemantau kualitas dan kuantitas tanah tidak terealisasi.

Namun secara umum, seluruh indikator kinerja dalam pencapaian sasaran strategis kedua dapat dilaksanakan dengan baik dan terealisasi sesuai target yang ditetapkan. Efisiensi di sasaran ini pada belanja barang dan jasa, belanja kursus/pelatihan/bimbek, belanja perjalanan dinas, belanja honorarium pns panitia pelaksana kegiatan, belanja pemeriksaan laboratorium kualitas udara, dan belanja Jasa narasumber.

### **Capaian Keuangan Sasaran 3:**

Sasaran ketiga adalah Mewujudkan Pengelolaan, Peningkatan Pelestarian dan Pengembangan Kawasan Hutan, Lahan dan DAS. Persentase Realisasi keuangan pada sasaran ini adalah 17 %, pencapaian yang minim ini tidak berarti bahwa indikator kinerja tidak berjalan dengan baik, namun dikarenakan 2 indikator yang mempunyai pagu dana besar berkaitan dengan pembebasan lahan yaitu Pengadaan Tanah Waduk Manggar dan konservasi ruang terbuka hijau, mengalami realokasi/ diluncurkan di tahun 2015.



**Capaian Keuangan Sasaran 4:**

Sasaran keempat adalah Mewujudkan Pembangunan dan Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan dan Hutan Kota (Foresting the City). Untuk pencapaian sasaran ini Persentase Realisasi keuangan sebesar 81 %, Efisiensi pada belanja barang dan jasa, belanja kursus/pelatihan/bimbek, belanja perjalanan dinas, belanja honorarium pns panitia pelaksana kegiatan.

**C. Capaian Prestasi dan Penghargaan**

Secara umum Badan Lingkungan Hidup sudah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai SKPD yang bertugas dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup selain indikator kinerja yang sudah diuraikan diatas, beberapa prestasi yang diraih adalah :

No.	Nama Orang /Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pemerintah Kota Balikpapan	Adipura Kencana	Menteri Negara Lingkungan Hidup RI
2	Pemerintah Kota Balikpapan	Status Lingkungan Hidup Daerah	Menteri Negara Lingkungan Hidup RI
3	Pemerintah Kota Balikpapan	ESC Award	IGES (Working Kebersihan Kota Tingkat ASEAN)
4	SD 009 Balikpapan Barat	Adiwiyata Tingkat Nasional	Menteri Negara Lingkungan Hidup RI
5	SD N 004 Balikpapan Barat	Adiwiyata Tingkat Nasional	Menteri Negara Lingkungan Hidup RI
6	SD Negeri 008 Bal-Kota	Adiwiyata Tingkat Nasional	Menteri Negara Lingkungan Hidup RI
7	SMP Negeri 18	Adiwiyata Tingkat Nasional	Menteri Negara Lingkungan Hidup RI
8	SDN 005 Balikpapan Kota	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
9	SDN 003 Balikpapan Tengah	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
10	SDN 007 Balsel	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
11	SDN 030 Balikpapan Selatan	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
12	SDN 012 Balikpapan Timur	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
13	SDN 006 Balikpapan Timur	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim



14	SDN 011 Balikpapan Timur	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
15	SDN 001 Balikpapan Utara	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
16	SDN 005 Balikpapan Timur	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
17	SDN 018 Balikpapan Timur	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
18	SMPN 5	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
19	SMPN 8	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
20	SMPN 10	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
21	SMPN 11	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
22	SMPN 15	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
23	SMPN 17	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
24	SMPN 22	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
25	SMP IT Lukman Hakim	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
26	MTS 2	Adiwiyata Tingkat Provinsi	Gubernur Provinsi Kaltim
27	SDN 017 Balikpapan Timur	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
28	SDN 001 Balikpapan Timur	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
29	SD N. 016 Bal Utara	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
30	SDN 007 Bal Tengah	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
31	SDN 001 Balikpapan Tengah	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
32	SDN 013 Balikpapan Tengah	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
33	SD Kartika V-I Bal - Kota	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
34	SDN 027 Balikpapan Kota	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
35	SDN 009 Balikpapan Kota	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
36	SDN 015 Balikpapan Kota	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
37	SDN 021 Bal - Selatan	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
38	SDN 020 Balikpapan Kota	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
39	SDN 005 Balikpapan Barat	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
40	SD Tiga Bahasa Bina Bersama	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
41	SD Islamic Global School	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
42	SMP N 2	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan



43	SMPN 4	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
44	SMPN 9	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
45	SMP N. 13	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
46	SMP N. 16	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
47	SMP Kartika V-1	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
48	SMKN 4	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
49	SMKN 5	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan
50	SMAN 9	Adiwiyata Tingkat Kota	Walikota Balikpapan

Selain tersebut diatas, BLH juga berhasil melaksanakan kegiatan dibawah ini :

1. Pelaksanaan Workshop Mangrove Asean ( 20 - 23 Februari 2014 )
2. Peresmian Kebun raya Balikpapan ( 20 Agustus 2014 )
3. Deklarasi dan seminar 3 R ( 20 -21 Agustus 2014 )
4. Program inovasi bambunisasi dalam rangka hari menanam (3281 batang bamboo ) di kawasan waduk Manggar



**A. KESIMPULAN**

Pada 2014, sasaran strategis yang ditetapkan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan menjadi pedoman kerja, dan prinsip dasar kinerja untuk menjalankan tugas dan fungsi yang diemban di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan.

Sasaran strategis lalu diwujudkan dalam bentuk perjanjian kinerja, yang memuat komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja yang diukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Ada 4 (empat) sasaran strategis yang diperjanjikan melalui 36 (tigapuluh enam) indikator kinerja pada Instansi Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2014.

Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2014, Badan Lingkungan Hidup telah berhasil mencapai sasaran berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang diembannya. Hal ini tercermin dari Capaian kinerja secara kumulatif adalah 95,32%, ini menandakan bahwa seluruh indikator bekerja maksimal untuk mencapai target sasaran yang telah ditetapkan.

Beberapa indikator kinerja bahkan telah mampu mencapai target lebih dari 100 %, seperti pada Terciptanya Penyebaran Informasi Kebijakan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam pencapaian sekolah adiwiyata 108 %, Terkendalinya pemanfaatan air tanah/air permukaan di Kota Balikpapan 106 %, Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya pencemaran /perusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti 140 %, Jumlah kegiatan/usaha yang melakukan perubahan bentang alam/penataan lahan 145 %, dan Terwujudnya pembangunan di Kawasan Hutan Kota/RTH dan

terpeliharanya hasil penanaman pohon di Kawasan Konservasi/Hutan Kota 125 %

Namun demikian, ada beberapa indikator kerja yang diakui belum maksimal capaiannya seperti pada Jumlah Kepemilikan Lahan Hutan Kota Bukit Radar (Thp.I), dan Jumlah Kepemilikan Lahan di Kawasan Hutan Lindung DAS Manggar yang belum terealisasi sehingga kegiatan tersebut direalokasi atau diluncurkan pada 2015. Dikarenakan dua kegiatan tersebut mempunyai pagu anggaran yang besar, maka secara tidak langsung mempengaruhi Capaian realisasi keuangan memang hanya mencapai 42%,

Secara umum, pada 4 (empat) sasaran strategis, terdapat efisiensi penggunaan anggaran yang signifikan dengan tetap memperhatikan efektifitas kinerja pada realisasi fisik. Efisiensi yang dilakukan pada tahun 2014 seperti pada belanja barang habis pakai, belanja perjalanan dinas, belanja honorarium PNS, dan Non PNS pada panitia pelaksanaan kegiatan, dan belanja belanja kursus/bimbek/pelatihan.

Komitmen pelaksanaan kegiatan dan sinergitas seluruh jajaran Badan Lingkungan hidup serta peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup menjadi kunci sukses tercapainya pencapaian kinerja tahun 2014.

### B. SARAN-SARAN

1. Perlunya perencanaan program kegiatan yang matang agar pelaksanaan kegiatan nantinya tepat sasaran dan terealisasi dengan baik.
2. Perlunya penetapan target dan fokus yang jelas pada program kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup.
3. Perlunya koordinasi dan sinergitas dalam pengelolaan lingkungan antara Kota Balikpapan dan Provinsi Kalimantan Timur sehingga pengelolaan lingkungan dapat lebih terencana dan terarah dalam pengelolaannya.



## Laporan Kinerja 2014

4. Pelestarian kawasan lindung, konservasi dan pengembangan kebun raya harus menjadi perhatian khusus sebagai bagian dari ciri Kota Balikpapan
5. Perlunya peningkatan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha/perusahaan yang berpotensi melakukan pencemaran untuk taat pada peraturan yang terkait dengan upaya pengelolaan lingkungan hidup.
6. Perlunya meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan, dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Demikian Laporan kinerja ini dibuat, semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2014.

Pada dalam laporan ini disampaikan juga hasil analisa capaian yang diuraikan secara deskriptif dengan harapan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan Laporan Kinerja ini. Laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat menjadi alat untuk menginventarisir keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.

Balikpapan, Februari 2015

**KEPALA BADAN LINGKUNGAN HIDUP  
KOTA BALIKPAPAN**



**SURYANTO**

Pembina Utama Madya

Nip. 19601101 198501 1 003



# PENETAPAN KINERJA

## TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

SKPD : BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN  
 Tahun Anggaran : 2014

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Aparatur Pemerintah dalam Penyelenggaraan Administrasi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup			<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	
		- Terlaksananya rapat koordinasi lingkungan hidup regional	1 Wilayah	Rapat Koordinasi Regional Kalimantan	188.400.000
		- Terlaksananya Workshop Pengelolaan Mangrove Tingkat ASEAN	10 Negara	Workshop Mangrove Tingkat ASEAN	298.960.600
				<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	
		- Terwujudnya stasiun monitoring udara yang beroperasi dengan kondisi baik	3 Lokasi	Pemeliharaan Alat Pantau Kualitas Udara	417.795.000
			<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>		
	- Meningkatnya jumlah SDM yang memahami pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Balikpapan	22 Paket Diklat, Bintek	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Aparatur	330.000.000	
2	Meningkatnya Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup			<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	
		- Terciptanya Penyebaran Informasi Kebijakan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.	120 Sekolah	Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup (Adiwiyata)	276.590.000
		- Peran aktif masyarakat dan pendidikan dalam pengelolaan lingkungan hidup	300 Orang	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Ecopasantren)	82.000.000
		- Frekuensi penyuluhan LH kepada masyarakat	14 Kali Sosialisasi	Sosialisasi Bidang Lingkungan Hidup	212.990.000
			<b>Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan</b>		
	- Presentase Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	80 %	Penyusunan Profil Adipura Kota Balikpapan	282.489.900	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6
				<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup</b>	
		- Terdokumentasinya data dalam buku data (Buku Laporan Status dan Buku Data II ) Kumpulan Data	100 Buku	Penyusunan Laporan Status Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	333.289.000
		- Terlaksananya penilaian AMDAL	8 Dokumen	Peningkatan Kapasitas Anggota Komisi AMDAL Kota Balikpapan	126.151.000
		- Peningkatan Kapasitas, SDM anggota Komisi AMDAL Kota Balikpapan	2 Orang		
		- Terkendalinya pemanfaatan air tanah/air permukaan di Kota Balikpapan	48 Titik	Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Air Tanah/Air Permukaan	100.000.000
		- Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya pencemaran /perusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	10 kasus pengaduan	Pos Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup (P3SLH)	144.450.000
		- Jumlah Badan usaha yang telah memiliki sertifikasi hijau	16 Perusahaan	Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dan Pemberian Izin	74.895.000
		- Jumlah usaha yang telah memiliki izin pengelolaan limbah B.3	36 Usaha/Kegiatan 10 Izin TPS LB.3	Pengelolaan Limbah B3	
		- Jumlah Usaha/Industri yang menaati peraturan pembuangan air limbah dan jumlah sumber air yang dipantau kualitasnya	25 Usaha/Kegiatan 2 Sungai	Pengawasan dan Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Prokasih	289.070.000
		- Jumlah titik pemeliharaan sumur pantau air tanah dan alat pemantau kualitas dan kuantitas air tanah.	1 Unit 5 Titik	Pengadaan Alat Pantau (Air Bawah Tanah) dan Pemeliharaan Sumur Pantau Air Tanah	216.700.000
		- Tersedianya data dan informasi sebaran kawasan lahan kritis, rawan longsor serta titik genangan/banjir di masing-masing Kelurahan	34 Kelurahan	Pembuatan manajemen sistem informasi kawasan lahan kritis, rawan longsor serta titik genangan/banjir	245.825.000
		- Terwujudnya pelaksanaan penerbitan izin pembuangan air limbah dan ter kendalinya kegiatan yang melakukan pembuangan air limbah ke sumber air dan drainase.	15 Perusahaan	Pengendalian Pencemaran Air Limbah	34.332.500
		- Terciptanya Naskah Akademik (Peraturan Daerah No.11 Tahun 2004)	1 Draft	Penyusunan Naskah Akademik Perda HLSW	100.000.000
				<b>Program Pengelolaan Kawasan Konservasi/ Hutan Kota</b>	
		- Tercapainya pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Lingkungan Hidup dan Peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia Tahun 2014	4 Kegiatan 1 Kawasan	Peringatan Hari-hari Lingkungan Hidup	224.321.600

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6
				<b>Program Peningkatan Pengendalian Polusi</b>	
		- Jumlah kendaraan yang telah mengikuti uji emisi - Pemantauan emisi cerobong sumber tidak bergerak	2500 Unit Kendaraan 10 Lokasi	Pengujian Emisi Kendaraan Bermotor dan Emisi Cerobong Sumber Tidak Bergerak	263.480.000
3	Mewujudkan Pengelolaan, Peningkatan Pelestarian dan Pengembangan Kawasan Hutan, Lahan dan DAS			<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup</b>	
		- Luas Kawasan Hutan - Luas Rehabilitasi Kawasan Hutan	4.999 Ha.HLSM 9.899 Ha. HLSW	Pengelolaan Hutan Lindung Sungai Wain dan DAS Manggar	2.712.782.000
		- Jumlah kegiatan/usaha yang melakukan perubahan bentang alam/penataan lahan.	20 Kegiatan/Usaha	Pengawasan terpadu kegiatan/usaha perubahan bentang alam/ penataan lahan	44.133.000
		- Dokumen Penataan Batas dan Pemetaan Hutan Kota Balikpapan	10 Peta/Buku Laporan 80 %	Penataan Batas dan Pemetaan Ruang Terbuka Hijau/ Hutan Kota	80.010.000
		- Data Hasil Pengukuran Tata Batas Lahan Genangan Pinjam Pakai	1 Kawasan	Pengukuran Tata Batas Lahan Genangan Pinjam Pakai	63.450.000
		- Presentase data kajian pencemaran domestik pada sub DAS dan DAS Manggar	75 %	Kajian Sumber Pencemaran Domestik di Sepanjang Sub DAS dan DAS Manggar Kota Balikpapan	339.725.000
		- Dokumen Informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa.	1 Dokumen	Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan (Biomassa)	169.825.000
				<b>Program Penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah</b>	
		- Jumlah Kepemilikan Lahan di Kawasan Hutan Lindung DAS Manggar	1 Kawasan	Pengadaan Tanah Waduk Manggar	15.000.000.000
4	Mewujudkan Pembangunan dan Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan dan Hutan Kota (foresting the city)			<b>Program Pengelolaan Kawasan Konservasi/ Hutan Kota</b>	
		- Terwujudnya pembangunan di Kawasan Hutan Kota/RTH dan terpeliharanya hasil penanaman pohon di Kawasan Konservasi/Hutan Kota	4 Unit Pembangunan 13 Kawasan	Pembangunan Prasarana & Sarana Kawasan RTH/Hutan Kota dan Pengawasan Pemeliharaan tanaman hutan kota/RTH	976.000.000
		- Jumlah Kepemilikan Lahan Hutan Kota Bukit Radar (Thp.I)	1 Kawasan	Konservasi ruang terbuka hijau/hutan kota	6.984.100.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6
				<b>Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam</b>	
		- Presentase Kegiatan Pembangunan Kebun Raya Balikpapan	80 %	Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan	1.354.468.000
		- Terwujudnya Pengelolaan Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH)	1 Kawasan	Pengelolaan Kawasan Wisata Pendidikan dan Lingkungan Hidup (KWPLH)	1.239.920.000
		- Jumlah Kegiatan Pembangunan Kebun Raya	8 Unit Pembangunan	Pembangunan Kebun Raya Balikpapan	5.000.000.000

Jumlah Anggaran : Rp 39.673.371.000,-

Program : 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur  
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur  
4. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan  
5. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup  
6. Program Peningkatan Pengendalian Polusi  
7. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam  
8. Program Pengelolaan Kawasan Konservasi/ Hutan Kota  
9. Program Penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah



Balikpapan, 27 Januari 2014  
KEPALA BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN





## PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014 BADAN LINGKUNGAN HIDUP

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*good governance*), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FACHRUDDIN**

Jabatan : **KEPALA BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **H.M. RIZAL EFFENDI**

Jabatan : **WALIKOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak kedua.


Pihak pertama berjanji :

1. Akan mewujudkan target kinerja tahun 2014 sesuai lampiran perjanjian ini dalam mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan;
2. Untuk lebih antisipasi, meningkatkan partisipasi dan lebih efisien dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
3. Menyampaikan laporan pelaksanaan target kinerja sebagaimana angka 1 per 6 bulan kepada Walikota.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama dan pihak pertama bersedia menerima sanksi atas kegagalan dalam pencapaian kinerja.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Balikpapan, 27 Januari 2014

Pihak Kedua,  
  
**H.M. RIZAL EFFENDI**  


Pihak Pertama,  
  
**FACHRUDDIN**  




## PENGUKURAN KINERJA TINGKAT SATUAN PERANGKAT DAERAH

SKPD : BADAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA BALIKPAPAN  
Tahun Anggaran : 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Aparatur Pemerintah dalam Penyelenggaraan Administrasi Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup					Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
	- Terlaksananya rapat koordinasi lingkungan hidup regional	1 Wilayah	1 Wilayah	100	Rapat Koordinasi Regional Kalimantan	188,400,000	179,379,000	95
	- Terlaksananya Workshop Pengelolaan Mangrove Tingkat ASEAN	10 Negara	10 Negara	100	Workshop Mangrove Tingkat ASEAN	298,960,600	287,507,690	96
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
	- Terwujudnya stasiun monitoring udara yang beroperasi dengan kondisi baik	3 Lokasi	3 Lokasi	100	Pemeliharaan Alat Pantau Kualitas Udara	417,795,000	409,809,000	98
	- Meningkatkan jumlah SDM yang memahami pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Balikpapan	22 Paket Diklat, BinteK	21 Paket Diklat, BinteK	95	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Aparatur	330,000,000	305,061,669	92
Meningkatnya Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup					Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			
	- Terciptanya Penyebaran Informasi Kebijakan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.	120 Sekolah	129 Sekolah	108	Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup (Adiwiyata)	276,590,000	223,519,200	81
	- Peran aktif masyarakat dan pendidikan dalam pengelolaan lingkungan hidup	300 Orang	300 Orang	100	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Ecopesanren)	82,000,000	71,812,850	88
	- Frekuensi penyuluhan LH kepada masyarakat	14 Kali Sosialisasi	14 Kali Sosialisasi	100	Sosialisasi Bidang Lingkungan Hidup	220,990,000	209,183,800	95
					Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan			
	- Presentase Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	80 %	80 %	100	Penyusunan Profil Adipura Kota Balikpapan	282,489,900	236,647,450	84
	- Publikasi Media tentang kota Bersih, hijau dan sehat	1 Paket	1 Paket	100	Advetorial adipura kencana	88,000,000	88,000,000	100
- Terlaksananya deklarasi Balikpapan bebas sampah dan semim	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100	Seminar 3R deklarasi bebas sampah se Kalimantan	171,200,000	140,632,000	82	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup					<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup</b>			
	- Terdokumentasinya data dalam buku data (Buku Laporan Status dan Buku Data II ) Kumpulan Data	100 Buku	100 Buku	100	Penyusunan Laporan Status Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	333,289,000	281,123,300	84
	- Terlaksananya penilaian AMDAL	8 Dokumen	8 Dokumen	100	Peningkatan Kapasitas Anggota Komisi AMDAL Kota Balikpapan	126,151,000	109,998,850	87
	- Peningkatan Kapasitas, SDM anggota Komisi AMDAL Kota Balikpapan	2 Orang	2 Orang					
	- Terkendalinya pemanfaatan air tanah/air permukaan di Kota Balikpapan	48 Titik	51 Titik	106	Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Air Tanah/Air Permukaan	100,000,000	59,244,000	59
	- Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya pencemaran /perusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	10 kasus pengaduan	14 kasus pengaduan	140	Pos Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup (P3SLH)	144,450,000	130,021,250	90
	- Jumlah Badan usaha yang telah memiliki sertifikasi hijau	16 Perusahaan	16 Perusahaan	100	Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dan Pemberian Izin Pengelolaan Limbah B3	74,895,000	66,320,100	89
	- Jumlah usaha yang telah memiliki izin pengelolaan limbah B.3	10 Izin TPS LB.3	10 Izin TPS LB.3					
	- Jumlah Usaha/Industri yang menaati peraturan pembuangan air limbah dan jumlah sumber air yang dipantau kualitasnya	25 Usaha/Kegiatan	6 Usaha/Kegiatan	24	Pengawasan dan Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Prokasih	289,070,000	274,088,000	95
		2 Sungai	2 Sungai	100				
	- Jumlah titik pemeliharaan sumur pantau air tanah dan alat pemantau kualitas dan kuantitas air tanah.	1 Unit		50	Pengadaan Alat Pantau (Air Bawah Tanah) dan Pemeliharaan Sumur Pantau Air Tanah	216,700,000	157,733,700	73
		5 Titik	5 Titik					
	- Tersedianya data dan informasi sebaran kawasan lahan kritis, rawan longsor serta titik genangan/banjir di masing-masing Kelurahan	34 Kelurahan	34 Kelurahan	100	Pembuatan manajemen sistem informasi kawasan lahan kritis, rawan longsor serta titik genangan/banjir	245,825,000	232,989,900	95
- Terwujudnya pelaksanaan penerbitan izin pembuangan air limbah dan terkendalinya kegiatan yang melakukan pembuangan air limbah ke sumber air dan drainase.	15 Perusahaan	13 Perusahaan	87	Pengendalian Pencemaran Air Limbah	34,332,500	33,285,000	97	
- Terciptanya Naskah Akademik (Peraturan Daerah No.11 Tahun 2004)	1 Draft	1 Draft	100	Penyusunan Naskah Akademik Perda HLSW	100,000,000	85,780,440	86	
					<b>Program Pengelolaan Kawasan Konservasi/ Hutan Kota</b>			
- Tercapainya pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Lingkungan Hidup dan Peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia Tahun 2014	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100	Peringatan Hari-hari Lingkungan Hidup	224,321,600	212,579,850	95	
	1 Kawasan	1 Kawasan						

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					<b>Program Peningkatan Pengendalian Polusi</b>			
	- Jumlah kendaraan yang telah mengikuti uji emisi	2500 Unit Kendaraan	2364 Unit Kendaraan	95	Pengujian Emisi Kendaraan Bermotor dan Emisi Cerobong	263,480,000	251,737,200	96
	- Pemantauan emisi cerobong sumber tidak bergerak	10 Lokasi	10 Lokasi		Sumber Tidak Bergerak			
	- Inventarisasi data kegiatan penghasil gas rumah kaca dari sektor kegiatan penghasil GRK	1 Paket	1 Paket	100	Inventarisasi data kegiatan penghasil gas rumah kaca	150,000,000	145,192,500	97
					<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup</b>			
	- Luas Kawasan Hutan	4,999 Ha.HLSM	4,999 Ha.HLSM	100	Pengelolaan Hutan Lindung Sungai Wain dan DAS Manggar	2,712,782,000	2,365,345,921	87
	- Luas Rehabilitasi Kawasan Hutan	9,899 Ha. HLSW	9,899 Ha. HLSW					
	- Jumlah kegiatan/usaha yang melakukan perubahan bentang alam/penataan lahan.	20 Kegiatan/Usaha	29 Kegiatan/Usaha	145	Pengawasan terpadu kegiatan/usaha perubahan bentang alam/ penataan lahan	44,133,000	44,133,000	100
	- Dokumen Penataan Batas dan Pemetaan Hutan Kota Balikpapan	10 Peta/Buku Laporan 80 %	9 Peta/Buku Laporan 80 %	90	Penataan Batas dan Pemetaan Ruang Terbuka Hijaw/ Hutan Kota	80,010,000	74,633,400	93
	- Data Hasil Observasi dan Konservasi Ruang Terbuka Hijau dan Hutan Kota Balikpapan	1 Kawasan	1 Kawasan	100	Observasi dan Konservasi Ruang Terbuka Hijau dan Hutan Kota Balikpapan	63,450,000	29,049,370	46
	- Presentase data kajian pencemaran domestik pada sub DAS dan DAS Manggar	75 %	75 %	100	Kajian Sumber Pencemaran Domestik di Sepanjang Sub DAS dan DAS Manggar Kota Balikpapan	339,725,000	325,023,500	96
	- Dokumen Informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa.	1 Dokumen	1 Dokumen	100	Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan (Biomassa)	169,825,000	164,712,200	97
					<b>Program Penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah</b>			
	- Jumlah Kepemilikan Lahan di Kawasan Hutan Lindung DAS Manggar	1 Kawasan			Pengadaan Tanah Waduk Manggar	15,000,000,000	62,060,800	0

Mewujudkan Pengelolaan, Peningkatan Pelestarian dan Pengembangan Kawasan Hutan, Lahan dan DAS

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program / Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Mewujudkan Pembangunan dan Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan dan Hutan Kota (foresting the city)					<b>Program Pengelolaan Kawasan Konservasi/ Hutan Kota</b>			
	- Terwujudnya pembangunan di Kawasan Hutan Kota/RTH dan terpeliharanya hasil penanaman pohon di Kawasan Konservasi/Hutan Kota	4 Unit Pembangunan 13 Kawasan	5 Unit Pembangunan 13 Kawasan	125	Pembangunan Prasarana & Sarana Kawasan RTH/Hutan Kota dan Pengawasan Pemeliharaan tanaman hutan kota/RTH	976,000,000	960,905,600	98
	- Jumlah Kepemilikan Lahan Hutan Kota Bukit Radar (Thp.I)	1 Kawasan			Konservasi ruang terbuka hijau/hutan kota	6,984,100,000	248,419,600	4
					<b>Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam</b>			
	- Presentase Kegiatan Pembangunan Kebun Raya Balikpapan	80 %	80 %	100	Pengelolaan Kebun Raya Balikpapan	1,418,408,000	1,351,207,514	95
	- Terwujudnya Pengelolaan Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH)	1 Kawasan	1 Kawasan	100	Pengelolaan Kawasan Wisata Pendidikan dan Lingkungan Hidup (KWPLH)	1,239,920,000	1,230,432,508	99
	- Jumlah Kegiatan Pembangunan Kebun Raya	8 Lokasi	8 Unit Pembangunan	100	Pembangunan Kebun Raya Balikpapan	5,000,000,000	4,824,177,500	96
- Pelaksanaan Pembukaan/Launching Kebun Raya	1 Paket	1 Paket	100	Pembukaan/Launching Kebun Raya Balikpapan	500,000,000	496,398,110	99	
				95,32		39,187,292,600	16,368,145,772	42

Jumlah Anggaran : Rp. 39.187.292.600,-

- Program :
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  4. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
  5. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
  6. Program Peningkatan Pengendalian Polusi
  7. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
  8. Program Pengelolaan Kawasan Konservasi/ Hutan Kota
  9. Program Penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah

Catatan : Progres Fisik perbulan Desember 2014 sebesar 95.32% (sembilan puluh lima koma tiga puluh dua persen) tanpa kegiatan :

1. Konservasi ruang terbuka hijau/ hutan kota ( sebesar Rp. 6.984.100.000 )
2. Pengadaan Tanah Waduk Manggar ( sebesar Rp. 15.000.000.000 )

